

CEGAH BOBOL INDUSTRI PELOPOR

Industri pionir di persimpangan. Fasilitas diskon pajak penghasilan korporasi berbentuk *tax holiday* yang tersaji sejak berpuh-puluh warsa silam, terancam tak lagi tersedia lantaran pemangku kebijakan hingga kini belum memberikan kepastian.

Maria Elena & Aziz Rahardyan
redaksi@bisnis.com

Fokus BISNIS CAKUPAN INDUSTRI PIONIR

- 1 Industri logam dasar hulu (besi baja/bukan besi baja) tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 2 Industri pemurnian/pengilangan minyak dan gas bumi tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 3 Industri kimia dasar organik yang bersumber dari minyak bumi, gas alam, dan/atau batu bara tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 4 Industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perkebunan, atau kehutanan tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 5 Industri kimia dasar anorganik tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 6 Industri bahan baku utama farmasi tanpa/ beserta turunannya yang terintegrasi
- 7 Industri pembuatan peralatan iradiasi, elektromedik, atau elektroterapi
- 8 Industri pembuatan komponen utama peralatan elektronik atau telemedika, seperti semiconductor wafar, backlight untuk Liquid Crystal Display (LCD), electrical driver, atau display
- 9 Industri pembuatan mesin dan komponen utama mesin
- 10 Industri pembuatan komponen robotik yang mendukung industri pembuatan mesin-mesin manufaktur
- 11 Industri pembuatan komponen utama mesin pembangkit tenaga listrik
- 12 Industri pembuatan kendaraan bermotor dan komponen
- 13 Industri pembuatan komponen utama kapal
- 14 Industri pembuatan komponen utama kereta api
- 15 Industri pembuatan komponen utama pesawat terbang dan aktivitas penunjang industri dirgantara
- 16 Industri pengolahan berbasis hasil pertanian, perkebunan, atau kehutanan yang menghasilkan bubur kertas (pulp) tanpa/ beserta turunannya
- 17 Infrastruktur ekonomi
- 18 Ekonomi digital yang mencakup aktivitas pengolahan data, hosting, dan kegiatan yang berhubungan dengan itu

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 130/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan, payung hukum *tax holiday* industri pionir, berakhir pada pekan ini, tepatnya 8 Oktober 2024.

Dengan demikian, per 9 Oktober 2024 pelaku industri pionir tak lagi bisa mengajukan pemanfaatan diskon jumbo Pajak Penghasilan (PPh) Badan.

Persoalannya, hingga saat ini pemerintah belum memberikan sinyal perpanjangan fasilitas yang sejatinya amat krusial itu. Faktanya, industri pionir merupakan salah satu soko guru manufaktur dalam menjawab tantangan deindustrialisasi.

Industri pionir, adalah aktivitas manufaktur yang memiliki keterkaitan luas, memberi nilai tambah dan eksternalitas tinggi, memperkenalkan teknologi baru, serta memiliki nilai strategis bagi perekonomian.

Mengacu pada Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 7/2020 tentang Rincian Badan Usaha dan Jenis Produksi Industri Pionir serta Tata Cara Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan, ada 18 bidang usaha pionir yang bisa memanfaatkan *tax holiday*. (Lihat infografik).

Bukannya tanpa alasan pemerintah masih menggantung masa depan *tax holiday* industri pionir. Berdasarkan informasi yang diperoleh *Bisnis* dari orang dekat otoritas fiskal, ada dua arah

ini, pemerintah pun lagi-lagi terpecah.

Kementerian Perindustrian dan BKPM meminta adanya pelonggaran, sedangkan Kementerian Keuangan mengusulkan pengetatan untuk menjaga efektivitas insentif.

Saat dihubungi *Bisnis*, Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak Yon Arsal, menyampaikan keberlanjutan pemberian fasilitas diskon PPh Badan industri pionir masih dalam pembahasan lintas kementerian dan lembaga (K/L) terkait.

"Saat ini sedang dilakukan pembahasan bersama K/L terkait," katanya.

Akan tetapi, dia tidak menjelaskan secara terperinci mengenai rencana perubahan dalam skema tersebut.

NONFISKAL

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, menyampaikan bahwa pemerintah akan terus memberikan perhatian utama untuk menarik investasi industri pionir ke dalam negeri, baik melalui insentif fiskal maupun nonfiskal.

Menurutnya, upaya itu perlu dilakukan mengingat banyak negara yang berlomba-lomba menggelar karpet merah untuk menarik manufaktur pelopor.

Tidak hanya menyediakan insentif, sejumlah negara bahkan turut menawarkan modal yang besar untuk korporasi swasta agar bersedia menanamkan investasi industri pionir.

"Indonesia tidak *chip in di capital*, sehingga kita hanya bisa memberikan *tax holiday* atau

tax incentive, kemudahan, dan sebagainya. Negara lain lebih agresif," katanya.

Komitmen pemerintah untuk mendukung eksistensi industri pionir tak perlu diragukan. Hanya saja, sejauh ini masih belum ada penegasan soal masa depan *tax holiday* khusus industri pelopor.

Kalangan pelaku industri pun mendesak pemerintah untuk terus membuka keran stimulus. Alih-alih mendesain ulang *tax holiday*, pebisnis justru berharap stimulus yang dikucurkan lebih deras.

Ketua Umum Asosiasi

Kami akan coba agar bagaimana aturan itu tetap berjalan demi mendorong keberlangsungan investasi.

Biofarmasi dan Bahan Baku Obat (AB3O) FX Sudirman, menekankan insentif *tax holiday* yang saat ini berlaku kurang atraktif untuk memacu investasi, sebab belum sesuai dengan tabiat industri farmasi.

SYARAT PENGAJUAN

Menurutnya, persyaratan dalam pengajuan *tax holiday* perlu diubah agar sejalan dengan kemampuan industri, utamanya perihal batasan minimal investasi. Sebab ada beberapa industri pionir inovatif yang tidak memerlukan investasi besar pada tahap awal.

Selain itu juga soal jangka waktu insentif. Menurutnya, bagi investor industri bahan baku utama farmasi yang berniat menggelontorkan Rp500 miliar—Rp1 triliun, insentif *tax holiday* selama 5 tahun terbilang kurang menarik.

"Kalau investasi sebesar itu, setidaknya perlu waktu 3—4 tahun untuk mulai berproduksi. Kalau bisa lebih lama," katanya.

Senada, Sekretaris Jenderal Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM) Rachmad Basuki, menekankan kendati sektor

komponen otomotif termasuk industri pionir, beberapa persyaratan mengajukan *tax holiday* terbilang berat serta kurang sesuai dengan kondisi terkini.

Di antaranya batas minimal investasi, jumlah tenaga kerja, dan kewajiban penerima yang harus perusahaan baru. "Syaratnya masih berat," keluhnya.

Sekretaris Jenderal Gabungan Pengusaha Elektronik (Gabel) Daniel Suhardiman, menekankan bahwa upaya mengembangkan industri komponen elektronik tak bisa hanya mengandalkan insentif

perpajakan.

Menurut Daniel, pemerintah perlu memiliki pola pikir teguh untuk memperkuat industri produk jadi elektronika, lantas mengembangkan industri komponen yang sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan bahan baku dari dalam negeri.

Merespons keluhan pelaku industri itu, Kementerian Perindustrian berjanji untuk menyampaikan masukan tersebut kepada otoritas fiskal.

Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian Putu Juli Ardika, mengatakan instansi tersebut berprinsip masih berlunya insentif fiskal seperti diskon pajak korporasi hingga 100% tetap berlanjut, sebagaimana pandangan Kementerian Investasi/BKPM.

Menurutnya, pemerintah sedang mengupayakan keberlanjutan perlakuan fiskal yang mengacu kepada peraturan yang kadaluwarsa pada 8 Oktober 2024 itu.

"Kami akan coba agar bagaimana aturan itu tetap berjalan demi mendorong keberlangsungan investasi," kata Putu.

Sementara itu, kalangan ekonom menyayangkan apabila pemerintah tidak memperpanjang skema *tax holiday* tersebut. Pasalnya, hal itu kontraproduktif dengan misi pemangku kebijakan yang tengah mendorong penghiliran.

Kepala Center of Industry, Trade, and Investment Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Andry Satrio Nugroho, menilai PMK No. 130/2020 semestinya diperpanjang untuk mendorong hadirnya industri baru.

Andy menilai kebijakan insentif mutlak dibutuhkan bagi industri

yang mendasari tarik ulurnya perpanjangan tersebut.

Pertama, benturan *tax holiday* dengan konsensus internasional mengenai pajak minimum global atau *global minimum tax*, yang mewajibkan seluruh yurisdiksi untuk tidak mengobral diskon PPh Badan.

Dalam konteks ini, terjadi perbedaan pendapat antara Kementerian Investasi/BKPM dan Kementerian Perindustrian yang pro insentif, dengan Kementerian Keuangan yang menolak adanya perpanjangan *tax holiday* lantaran berseberangan dengan konsensus global.

Kedua, perdebatan soal desain ulang skema serta cakupan industri pionir yang berhak menerima fasilitas tersebut. Soal

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu kecemasan di kalangan dunia usaha dan menghambat upaya reindustrialisasi.

Belum adanya kepastian mengenai perpanjangan insentif *tax holiday* untuk industri pionir memicu